

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan manusia, karena sejak lahir manusia sudah mendapatkan pendidikan dari orang tua (Angrayni, 2019). Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu pewarisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Sampai sekarang ini, pendidikan tidak mempunyai batasan untuk menjelaskan arti pendidikan secara lengkap karena sifatnya yang kompleks seperti sasarannya yaitu manusia.

Permasalahan pendidikan yang ada di Indonesia sangat kompleks, mulai dari pemerataan pendidikan, biaya yang kurang terjangkau, kurikulum ajar, hingga metode pembelajaran. Pada saat ini mayoritas guru lebih memilih untuk menerapkan sistem pembelajaran yang konvensional seperti metode ceramah, dengan alasan metode tersebut penerapannya mudah untuk diimplementasikan dan tidak memerlukan perangkat tambahan. Salah satu hal terpenting dalam pembelajaran yang efektif, sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran yang bisa dipahami dengan baik oleh siswa, serta bisa mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan sebelumnya. Khoerunnisa & Aqwal (2020) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan sebuah rancangan teknis yang dirancang secara sistematis oleh tenaga pendidik dalam menyampaikan materi ajar di kelas, yang bertujuan untuk mencapai indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Selain model pembelajaran yang berperan penting dalam tercapainya proses dan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran juga memiliki peran urgensial dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran adalah kegiatan penyampaian dalam kegiatan mengajar yang dilakukan seorang pendidik, untuk mengaplikasikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan efektif. Dari adanya beberapa metode pembelajaran yang tersedia, terdapat sebuah metode yang atraktif dan kreatif yang bisa menjadi preferensi guru dalam mengasah pola pikir kritis siswa, metode tersebut adalah metode bermain peran. Penggunaan metode bermain peran bisa menggali potensi peserta didik dalam keterampilan menulis, yaitu dengan cara berimajinasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Metode pembelajaran bermain peran adalah metode yang mengajak peserta didik berperan secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode bermain peran ini menggunakan kreativitas serta ekspresi dari peserta didik dalam melakukan sebuah pembelajaran (Nurhasanah dkk., 2016).

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa ini sangat menunjang kemampuan berbahasa siswa (Widyantara & Resna, 2020). Pada keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah salah satu aspek yang paling susah untuk dipahami atau dimiliki peserta didik. Kegiatan menulis adalah kegiatan psikomotorik dengan cara menciptakan ide dari pikiran atau perasaan dari seseorang, yang diwujudkan dalam entitas tulisan (huruf dan angka).

Keterampilan menulis bergantung pada daya imajinasi dan pola berpikir kritis siswa, semakin kritis dan analisis siswa terhadap suatu konsep maka semakin mahir juga keterampilan menulis yang dimilikinya. Saat ini masih terdapat siswa yang masih merasa kebingungan ketika ingin menulis suatu teks, salah satunya adalah deskripsi. Mereka kebingungan karena terbatasnya imajinasi yang tidak didukung dengan visual yang kompleks, oleh sebab itu dibutuhkan media yang mendukung agar daya imajinasi siswa bisa lebih tereksplorasi lebih dalam pemilihan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan interaksi siswa menjadi lebih atraktif serta memberikan stimulasi positif dalam proses pengajaran.

Selain hal tersebut, peserta didik dapat merasa nyaman ketika melaksanakan proses belajar dan mendapatkan *output* yang positif, serta bisa meningkatkan kualitas belajar peserta didik. Pada era modernisasi saat ini, tenaga pendidik dituntut untuk bisa memberikan model pembelajaran yang inovatif dan atraktif, yang salah satunya dengan penggunaan media dan metode pengajaran (Hasan dkk., 2021). Dari beberapa media pembelajaran yang ada, media visual adalah salah satu dari beberapa media yang dapat digunakan pendidik untuk menunjang keterampilan dan kompetensi menulis peserta didik.

Media visual merupakan media grafis yang berfungsi sebagai alat pembantu tenaga pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, serta bisa memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui sejumlah visual. Visual yang digunakan tenaga pendidik harus disamakan dengan materi ajar yang akan diajarkan kepada siswa. Media visual ini dapat dipergunakan dalam bidang mata pelajaran, salah satunya adalah pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, bisa digunakan untuk menjelaskan suatu objek melalui sebuah

visual, seperti contohnya mendeskripsikan keindahan Kota Madiun melalui visual/foto-foto wisata yang terdapat di Kota Madiun. Media visual ini berentitas atau berwujud cetak, seperti contohnya poster, komik, bagan, diagram, dan grafik. Implementasi dari penggunaan media visual ini cukup mudah, seorang pendidik tinggal memberikan salah satu contoh visual (berupa poster maupun yang lainnya) kepada siswa, kemudian guru menjelaskan maksud dan tujuan dari objek yang terdapat pada visual tersebut (Aprinawati, 2017).

penerapan metode bermain peran berbantuan media visual dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mampu menunjang keterampilan menulis deskripsi siswa, maka akan meningkatkan daya imajinasi siswa lebih luas dan bisa lebih mengeksplorasi pikiran. Implementasi dalam metode dan media ini siswa memiliki dua peran yang berbeda, yang pertama siswa mencari visual yang akan menjadi topik pembahasan, dan yang kedua siswa mendeskripsikan topik dari visual tersebut dalam bentuk tulisan. Sehingga penerapan metode bermain peran berbantuan media visual dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan mampu menunjang keterampilan menulis deskripsi, komunikatif, ekspresif dan dapat memaksimalkan pola pikir kritis siswa. Dari permasalahan ini, maka guru dapat mengubah penggunaan metode pembelajaran dan menggunakan media bantu untuk menunjang kompetensi dari siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan perencanaan, implementasi, serta hasil penerapan metode bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi di kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
2. Penelitian memfokuskan pada penerapan metode bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis deskripsi.
3. Penelitian memfokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan hasil; penerapan metode bermain peran berbantuan media visual dalam menunjang keterampilan menulis deskripsi siswa

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan metode pembelajaran bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang?
2. Bagaimana implementasi metode pembelajaran bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.?
3. Bagaimana hasil penerapan metode pembelajaran bermain peran berbantuan media visual dalam menunjang keterampilan menulis deskripsi

pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mendeskripsikan dan menjelaskan perencanaan metode bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan implementasi metode bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.
3. Mendeskripsikan hasil penerapan metode pembelajaran bermain peran berbantuan media visual pada keterampilan menulis deskripsi pada siswa Kelas IV SD Negeri Mayangan Kecamatan Jogoroto Kabupaten Jombang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat secara teoretis dan praktis. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan agar dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan mengenai penerapan metode pembelajaran bermain peran berbantuan media visual dalam pembelajaran menulis deskripsi pada

jenjang sekolah dasar serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

- 1) Meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran.
- 2) Membantu siswa mengembangkan ide melalui media visual;.
- 3) Menunjang keterampilan menulis deskripsi.

b. Bagi Guru

- 1) Memberikan alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia;
- 2) Menjadi referensi dalam merancang pembelajaran yang lebih aktif;
- 3) Menjadi bahan refleksi dalam penerapan metode bermain peran berbantuan media visual.

c. Bagi Sekolah

- 1) Menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia;.
- 2) Mendukung penggunaan model pembelajaran inovatif;
- 3) Meningkatkan mutu pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran..

E. Definisi Istilah

1. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah rangkaian cara atau model pengajaran yang disampaikan pendidik dalam memberikan materi ajar kepada peserta didik.

Tujuan metode pembelajaran untuk mengaplikasikan proses belajar mengajar agar dapat berjalan efektif.

2. Bermain peran

Bermain peran atau bermain peran merupakan salah satu metode inovatif yang menjadikan pembelajaran menjadi atraktif, yang dilakukan dengan bermain peran. Metode ini dapat meningkatkan minat belajar dan mengeksplorasi potensi dalam berekspresi yang dimiliki siswa

3. Media Visual

Media visual adalah media pembelajaran yang berfungsi untuk menunjang keberhasilan belajar siswa, melalui alat bantu berbentuk foto atau visual.

4. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan kebahasaan siswa dalam menyatakan gagasan, ide yang diaktualisasikan melalui tulisan.

5. Deskripsi

Deskripsi merupakan pemaparan atau penjelasan mengenai suatu objek, tempat, benda yang dideskripsikan secara kompleks.